

## **PENGELOLAAN BUDIDAYA ITIK PETELUR DI DESA SIKAKAK KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Mahrani<sup>1</sup>, Meli Sasmi<sup>2</sup>, Haris Susanto<sup>3</sup>, Jamalludin<sup>4</sup>  
Universitas Islam Kuantan Singingi

Jl. Gatot Subroto Km. 7 Kebun Nenas-Jake. Teluk Kuantan. Riau

Email :

<sup>1</sup>[rani\\_junes@gmail.com](mailto:rani_junes@gmail.com), <sup>2</sup>[melisasm2011@gmail.com](mailto:melisasm2011@gmail.com), <sup>3</sup>[susanto.har234@gmail.com](mailto:susanto.har234@gmail.com),

<sup>4</sup>[fit\\_jamal@yahoo.com](mailto:fit_jamal@yahoo.com)

### **Abstrak**

*Tujuan program PKM yaitu pengelolaan budidaya itik petelur, diharapkan mampu membuka pola pikir masyarakat untuk dapat meningkatkan ketersediaan pakan berkualitas dengan teknik fermentasi, memperbaiki manajemen organisasi kelompok ternak dengan optimalisasi fungsi setiap bagian kerja. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan 15 Oktober 2019 di Kelompok Ternak Harapan jaya Desa Sikakak, Kecamatan Cerenti. Metode pelaksanaan program PKM yang dilaksanakan yaitu dalam bentuk penyuluhan dan pembinaan. Perbaikan manajemen usaha dapat meningkatkan kesadaran akan potensinya dalam menciptakan suasana untuk pengembangan ternak itik petelur. Desa sikakak berpotensi besar untuk mengembangkan itik petelur. Antusias kelompok dapat dilihat dari semangat gotong royong dan banyaknya peserta yang hadir pada kegiatan PKM. Banyaknya batang sagu, limbah pertanian seperti dedak dan ampas tahu dapat menunjang sebagai sumber pakan ternak. Lahan kosong tidak berdaya guna dapat ditanami jagung untuk dijadikan sebagai bahan pakan ternak. Prodi agribisnis telah melakukan transfer ilmu, teknologi, sosalisasi, penyuluhan dan pembinaan yang dibutuhkan oleh masyarakat telompok ternak harapan jaya.*

**Kata kunci** : *pengelolaan, budidaya, peternak, itik petelur.*

### **1. PENDAHULUAN**

Peternakan merupakan salah satu subsector pertanian yang sangat diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, terutama kebutuhan gizi protein hewani. Komoditas terbesar di peternakan saat ini berasal pada sektor perunggasan, hamper 70% di sektor peternakan dan didominasi perunggasan (Yulistiya, 2016).

Usaha ternak itik masih merupakan usaha yang menjanjikan karena produknya mempunyai pangsa pasar tertentu dan cukup menguntungkan sehingga dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan keluarga. Salah satu sifat unggul ternak itik (*Anas domesticus*) dibandingkan dengan ternak lainnya adalah daya adaptasinya yang tinggi terhadap lingkungan (Yuwono, Dian M, 2012).

Kelompok Ternak Itik Harapan Jaya merupakan salah satu organisasi peternak itik yang baru mulai berdiri di Desa Sikakak Kecamatan cerenti dengan mata pencaharian utama anggota sebagai petani dan peternak. Keberadaan Kelompok Peternak Itik Harapan Jaya di Kecamatan Cerenti diharapkan sebagai salah satu sentra itik lokal sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan

untuk pembelian bibit maupun kepentingan konsumsi. Hal ini menjadi sebuah usaha yang sangat menjanjikan karena permintaan telur dan daging itik terus meningkat, serta sedikitnya usaha sejenis di Kecamatan Cerenti dan Kabupaten Kuantan Singingi.

Jumlah permintaan produk itik di pasaran cukup besar, namun permintaan tersebut belum dapat terpenuhi karena produktivitas yang rendah, antara lain akibat dari buruknya manajemen *biosecurity* perandangan, keterbatasan pakan berkualitas, teknologi dan pengetahuan anggota kelompok, serta manajemen organisasi yang belum terlaksana juga pengetahuan agribisnis peternakan itik dari hulu sampai ke hilir yang belum jelas. Mengacu pada kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat dimaksudkan untuk membantu kelompok ini melalui dukungan ilmu dan teknologi, khususnya dalam pelatihan Agribisnis agar terjadi perbaikan manajemen budidaya itik sehingga dapat meningkatkan produksi telur dan ternak.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2019 oleh TIM dosen Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi bertempat di Kelompok Ternak Harapan jaya Desa Sikakak Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode yang digunakan pada Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mensurvei lokasi, diskusi dengan masyarakat kemudian melakukan koordinasi dengan aparat desa dan PPL dinas terkait dengan sektor peternakan. Kegiatan PKM dimulai dari sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan, serta sharring dengan kelompok ternak Harapan Jaya.

Adapun strategi yang dilaksanakan timpengabdian ini yaitu terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama yaitu melakukan sosialisasi Tahap kedua yaitu melakukan penyuluhan dengan pemberian materi tentang pengelolaan budidaya itik petelur.

Kegiatan berlangsung satu hari. Pada kegiatan ini mitra diberikan pelatihan budidaya itik secara semi intensif. Pada system budidaya semi intensif peternak menyediakan kandang untuk itik dan menyiapkan pakan. Pada saat panen padi telah usai, itik dilepaskan di alam terbuka untuk mencari pakan alami. Bentuk kandang system pemeliharaan semi intensif ini menggunakan system setengah terbuka. Terdapat area terbuka di dalam kandang sehingga itik bisa bebas berkeliaran. Pada pemeliharaan system semi intensif ini itik bisa menghasilkan telur sekitar 60%. (Wakhid, 2010)

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi agribisnis fakultas pertanian universitas islam kuantan singingi dapat menyumbangkan ilmu-ilmu yang ada dikampus untuk diterapkan kepada masyarakat. Pengabdian ini memiliki andil yang besar dalam keberhasilan pembangunan dan pengembangan peternakan di sektor pengelolaanternak. Pembinaan dengan metode sosialisasi dan praktik dengan berkunjung langsung pada lokasi kelompok ternak masyarakat desa sikakak telah memberikan dampak

yang baik dan telah berhasil memperbaiki sistem pengelolaan ternak itik petelur untuk kebutuhan masyarakat. Pengabdian pada dasarnya yaitu pendidikan yang target sarasanya adalah masyarakat yang arus mengalami perubahan perilaku, sifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Inovasi yang di berikan yaitu bagaimana proses pengelolaan itik petelur yang dilakukan pada peternak sudah lebih baik dan teratur sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari pengabdian ini masyarakat menjadi lebih termotifasi untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan seluruh potesial yang ada di sekitar lingkungannya agar lebih berproduktif dan berdaya guna.

Kehidupan masyarakat yang erat kaitanya dengan pertanian dan peternakan maka akan mengintegrasikan keduanya supaya masyarakat lebih maksimal dan efektif dalam pengelolaannya. Hal ini karena limbah pertanian dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan peternakan dan limbah dari sector peternakan juga dapat di manfaatkan untuk pertanian. Jika pertanian dan peternakan maju maka dapat mensejahterakan masyarakat. Perubahan perilaku masyarakat di arapkan dapat membawa perubahan pola peternakan rakyat mendadi peternakan industri yang dilakukan oleh kelompok-kelompok masyarakat yang aktif dan kreatif yang mampu berdaya saing dengan perusahaan-perusahaan ungas yang lain yang ada di Indonesia.



**Gambar 1.** Antusias masyarakat dalam sosialisasi PKM

Kelompok ternak harapan jaya yang ada di desa sikakak, mempunyai potensi dan peluang yang besar untuk mengembangkan pembibitan itik. Antusias kelompok dapat dilihat dari semangat gotong royong dan banyaknya peserta yang hadir pada kegiatan pkm ini. Dengan semangat yang dimiliki kelompok maupun perorangan merupakan langkah utama yang sangat penting. Kondisi ini juga di dukung oleh pemerintah desa serta sumber daya alam yang potensial. Banyaknya batang tanaman sagu, limbah pertanian seperti dedak dan ampas tahu dapat menunjang sebagai sumber

pakan ternak. Lahan kosong tidak berdaya guna dapat dimanfaatkan untuk penanaman jagung juga bisa dijadikan sebagai bahan pakan ternak. Dalam peternakan 70% biaya produksi di letakan pada biaya pakan. Ketika pakan sangat mendukung maka yang paling diperhatikan untuk pengembangan adalah pengelolaan ternak yang baik

Dalam pengabdian ini tim baru memfokuskan pada pengelolaan ternak dengan model pemeliharaan semi intensif. Dilihat dari potensi alam yang ada di daerah sekitar serta semangat masyarakat yang tinggi akan membawa harapan baru akan keberhasilan pengelolaan ternak itik petelur ini. Kurangnya pengetahuan peternak tidak menjadi masalah selama peternak memiliki semangat yang tinggi dan masih mau belajar. Untuk para peternak akan terus diberikan pelatihan-pelatihan agar dapat mengembangkan usaha peternakan itik petelur.

Sosialisasi, pelatihan serta monitoring juga dilakukan untuk mengawal kelompok harapan jaya. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi perkembangan dan keberhasilan pengelolaan yang lebih baik sehingga perkembangan dan kemajuan dalam pemeliharaan ternak itik petelur ini akan lebih baik lagi dan diharapkan dapat meningkatkan sumber pendapatan dan penghasilan masyarakat desa sikakak khususnya kelompok ternak harapan jaya. Dengan adanya pembinaan dari kampus dan dinas terkait diharapkan nantinya kelompok ini akan berhasil dan dapat dijadikan percontohan bagi kelompok-kelompok ternak yang lain apabila ingin melakukan usaha pengembangan dan pembibitan itik.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sikakak

#### 4. KESIMPULAN

Semangat dan antusias masyarakat kelompok ternak harapan jaya dalam keinginannya mengembangkan dan memperbaiki system pengelolaan ternak itik petelur saat ini telah terealisasi. Program studi agribisnis telah melakukan transfer ilmu, teknologi, sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan yang dibutuhkan oleh masyarakat kelompok ternak harapan jaya. Untuk selanjutnya keberhasilan pengelolaan ternak itik petelur sangat bergantung pada konsistensi dan kesungguhan kelompok harapan jaya. Pengembangan budidaya itik petelur di daerah ini sangat potensial dan strategis. Hal ini dikarenakan daerah ini memiliki sumber bahan pakan yang banyak dan melimpah. Adanya limbah pertanian seperti dedak padi, jagung, ampas tahu, batang sagu, keong sawah dan sebagainya dapat dijadikan sebagai sumber bahan pakan ternak itik petelur di daerah ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Seluruh tim pengabdian kepada masyarakat dari program studi agribisnis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNIKS, UPTD, PPL setempat, aparat desa sikakak dan kelompok ternak harapan jaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan PKM di desa sikakak. Kami segenap tim mohon maaf apabila terdapat perilaku dan ucapan yang tidak berkenan. Semoga dengan adanya PKM ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa sikakak dan khususnya bagi kelompok ternak harapan jaya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Aminuddin, <http://palembang.tribunnews.com/2015/10/11/panduan-cara-budidaya-ternak-itik-petelur-bagi-pemula>,
- [2] Maulana, Hasanuddin, 2013. *Beternak Itik Petelur: 7 Kiat Sukses dari ParaPeternak Itik*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- [3] Rukmana, Rahmat. 2017. *Panduan lengkap Ternak Itik Peteluru dan Pedaging Secara Intensif*. Yogyakarta: Andi
- [4] Wakhid, A. , 2010. *Buku Pintar Beternak dan Bisnis Itik*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- [5] Yuwono, Dian, M, 2012. *Budidaya Ternak Itik Petelur*. Ungaran, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah